

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kondisi kelangsungan usaha di wilayah Indonesia pada umumnya sangat penting bagi para pelaku bisnis. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara bisnis dengan meningkatkan inovasi teknologi informasi dan pengetahuan, mengubah strategi bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour – based business*) menuju *knowledge based business* atau bisnis berdasarkan pengetahuan (Macagnan dan Fontana, 2013). Ekonomi berbasis ilmu pengetahuan ini di aplikasikan dengan menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*).

Kemunculan betapa pentingnya manajemen pengetahuan pada dasarnya berawal dari asumsi, bila perusahaan ingin berkembang di dalam dunia bisnis saat ini caranya, harus lebih cerdas bukan dengan pandangan bahwa harus bekerja lebih keras, walaupun kadang-kadang bekerja lebih cerdas memerlukan usaha yang keras. Oleh karena itu, berbagai pengetahuan kini menjadi sumber utama membangun daya saing perusahaan (Sangkala 2007:8). Manajemen pengetahuan merupakan suatu pendekatan yang sistematis untuk mengelola asset intelektual dan informasi lain sehingga memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan (Sangkala 2007:11).

Wilayah Indonesia merupakan negara populasi ke 4 terbesar di dunia dengan pangsa pasar makanan dan minuman yang menjanjikan dan paling di minati untuk

pertumbuhan investasi. Akhir-akhir ini nilai investasi disektor makanan dan minuman selalu meningkat dalam beberapa kurun waktu terakhir. Dalam meyongsong MEA industri makanan dan minuman di Indonesia diharapkan dapat memperkuat daya saing, termasuk peningkatan inovasi dan terkait dengan manajemen pengetahuan (GAPMMI,2016)

Penggunaan modal intelektual bagi perusahaan menjadi hal yang sangat diperlukan untuk pengembangan bisnis. Pemahaman di bidang kekayaan intelektual atau modal intelektual merupakan langkah yang tepat untuk memperkuat kegiatan bisnis salah satu perusahaan. Perusahaan berkeinginan memiliki karyawan-karyawan yang mempunyai, ketrampilan, keahlian serta daya saing inovasi yang tinggi. Perusahaan diharapkan dapat tetap bertahan dan berkembang dalam menghadapi kompetisi global. Salah satu langkah yang tepat untuk memperkuat kegiatan bisnis dengan melakukan pengungkapan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan terutama pada pemanfaatan aktiva tidak berwujud. Salah satu alternatif yang diusulkan untuk memperluas pengungkapan aktiva tidak berwujud adalah melalui pengungkapan modal intelektual untuk memberikan lebih banyak informasi yang memungkinkan bagi perusahaan (Monica dan Merry, 2015)

Modal intelektual diperkenalkan oleh Stewart pada tahun 1980, modal intelektual adalah yang merupakan suatu informasi, pengetahuan, kekayaan intelektual dan pengalaman untuk menciptakan kemakmuran masyarakat (Ihyaul,2009:19).

Penelitian yang dilakukan oleh Suci dan Agus (2015) dan Monica, Merry (2015) menegaskan, bahwa pelaporan pengungkapan modal intelektual mengandung informasi keuangan dan non keuangan yang beragam. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan modal intelektual faktor-faktor tersebut diantaranya adalah variabel keuangan, yaitu tingkat hutang, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba.

Tingkat hutang diukur menggunakan *leverage*, dimana *leverage* adalah sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Hutang menjadi faktor kewajiban dan salah satu komponen penting dari suatu pelaporan keuangan. Laporan keuangan mencerminkan pengorbanan manfaat ekonomi di masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang atau yang mungkin timbul dari transaksi kejadian masa lalu (Richard, dkk 2015:383). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci dan Agus (2015), Henggar (2013), Abdulrahman, dkk (2012), Macagnan dan Fontana (2013), Joshi et al (2016) menyatakan bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun tidak didukung oleh Heni (2014), Monica dan Merry (2015) yang menyatakan tingkat utang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan suatu perbandingan besar kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala

perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total asset perusahaan yang terdapat di laporan keuangan, serta suatu informasi yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi (Abdul Halim,dkk 2009:11).

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar pada kinerja modal intelektual. Ukuran perusahaan yang besar merupakan sumber daya perusahaan yang digunakan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja modal intelektual yang akan memberikan suatu karakteristik tersendiri perusahaan tersebut (Abdul Halim,dkk 2009:11). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica dan Merry (2015), Heni (2014), Abdulrahman,dkk (2012), Macagnan dan Fontana (2013), Joshi et al (2016). Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun tidak di dukung oleh Suci dan Agus (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Sofyan (2011:299) menjelaskan, laba merupakan salah satu komponen penting dalam mengukur keberhasilan suatu pekerjaan di perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, pertumbuhan laba yang positif menarik minat investor untuk berinvestasi. Pihak investor sangat membutuhkan informasi yang tercantum dalam laporan

keuangan dineraca. Salah satu ukuran yang sering digunakan perusahaan untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan adalah tingkat perolehan laba. Namun tingkat perolehan laba tidak dapat dipastikan kenaikan atau penurunannya.

Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan pada tahun sekarang dan bisa mengalami penurunan pada tahun berikutnya karena, pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan. Pertumbuhan laba juga dapat mempengaruhi modal intelektual, karena untuk menciptakan inovasi yang kreatif diperlukan keuntungan yang cukup baik untuk dapat menaikkan kualitas atau kinerja suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci dan Agus (2015), Abdulrahman,dkk (2012), Macagnan dan Fontana (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menguji pengaruh antara tingkat utang, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pengungkapan modal intelektual akan mempengaruhi kondisi baik atau buruk dari suatu perusahaan, modal intelektual bermanfaat untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Sehubungan dengan adanya fenomena terkait, perusahaan dituntut untuk mengembangkan bisnis berdasarkan pengetahuan agar mampu mengoptimalkan aktivitas operasional perusahaan serta dapat menjalankan inovasi teknologi informasi dan pengetahuan serta strategi bisnis. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik tentang “**Analisis Variabel**

Keuangan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat utang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual ?
3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui apakah tingkat utang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih menambah pengetahuan tentang tingkat utang, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba terhadap pengungkapan modal intelektual

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan makanan dan minuman agar dapat sedikit membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah terhadap penerapan pengungkapan modal intelektual.

3. Bagi STIE PERBANAS

Hasil penelitian ini sangat berguna dapat menambah pengetahuan dalam lingkungan pendidikan formal, bidang akademis serta dapat memperluas tentang pentingnya pengungkapan modal intelektual yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini secara sistematis dibagi menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara satu dengan yang lain terdapat keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang dari penelitian yang berupa alasan yang mendukung topik permasalahan, perumusan masalah yang dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian, serta kerangka penelitian dan hipotesis penelitian berisikan fenomena yang diteliti

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, serta teknis analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang akan dianalisis kemudian di bab ini akan dijelaskan pula tentang hasil analisis data penelitian serta dijelaskan

tentang penalaran dari hasil penelitian secara teoritik atau empiric sehingga mengarah pada pemecahan permasalahan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Kemudian di bab ini akan diuraikan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan baik secara teoritik maupun secara teknis. Serta memberikan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam peneliti selanjutnya

